

ABSTRACT

Dalam penulisan skripsi ini, topik yang saya angkat adalah tentang ketaksaan, yaitu perbedaan mengenai makna dari suatu bentuk baik secara lisan maupun tulisan. Secara lebih spesifik, saya tertarik untuk membahas tentang tentang ketaksaan dalam bentuk tulisan. Dalam pembahasan ketaksaan ini saya mengacu pada teori yang ditulis oleh Charles W. Kreidler dalam bukunya berjudul Introducing English Semantics. Sementara itu saya mengambil beberapa data dari sebuah koran terbitan Inggris yang berjudul The Sun. Dalam beberapa artikel dapat ditemukan ketaksaan yang mungkin terjadi walaupun mungkin tanpa disadari oleh penulis artikel tersebut.

Adanya penulisan yang bersifat taksa bukanlah suatu pelanggaran yang dilakukan oleh penulis. Walaupun demikian, hal tersebut pada akhirnya akan menyebabkan perbedaan interpretasi khususnya bagi para pembaca. Tanpa adanya penjelasan lebih lanjut, pembaca terkadang dituntut untuk berpikir dan menganalisis sendiri fakta sebenarnya di balik ketaksaan yang terjadi.

Dalam skripsi ini, ada 3 jenis ketaksaan, yaitu *lexical*, *referential*, dan *syntactic*. Ketiganya dapat dibagi lagi menjadi beberapa cabang yang merupakan faktor penyebab terjadinya suatu ketaksaan. Dalam menganalisis ketaksaan tersebut, konteks memegang peranan yang sangat besar dalam menentukan interpretasi yang sebenarnya.

